

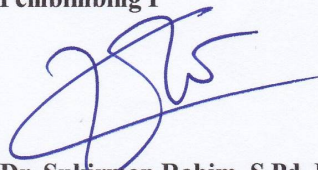
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA MATA  
PELAJARAN IPA MATERI PERISTIWA ALAM DI KELAS V  
SDN 56 DUMBO RAYA KOTA GORONTALO**

**Oleh Masrin Polimengo  
Nim. 151 412 044**

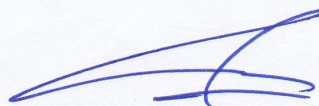
**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Pembimbing I**



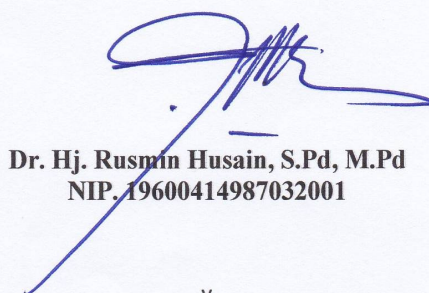
**Dr. Sukirman Rahim, S.Pd, M.Si  
NIP. 197607292006041001**

**Pembimbing II**



**Gamar Abdullah, S.Si, M.Pd  
NIP. 198212252008122003**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan**



**Dr. Hj. Rusmin Husain, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19600414987032001**

LEMBAR PENGESAHAN

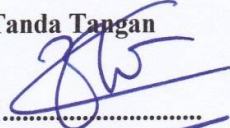
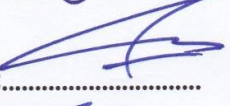
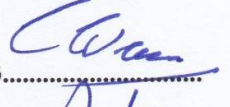
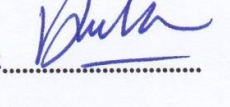
Skripsi yang berjudul MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI METODE PENEMUAN TERBIMBING PADA MATA  
PELAJARAN IPA MATERI PERISTIWA ALAM DI KELAS V  
SDN 56 DUMBO RAYA KOTA GORONTALO

Oleh Masrin Polimengo

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Juni 2016

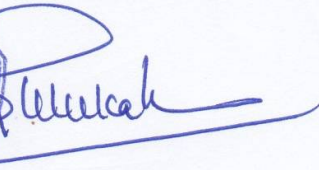
Waktu : 10.00 s.d selesai

Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Sukirman Rahim, S.Pd, M.Si NIP. 197607292006041001		29/06/2016
2. Gamar Abdullah, S.Si, M.Pd NIP. 198212252008122003		29/06/2016
3. Hi. Usman Samatowa, M.Pd, Ph.D NIP. 196112121988031002		29/06/2016
4. Dr. Isnanto, S.Pd, M.Ed NIP. 198007102006041002		29/06/2016

Gorontalo, Juni 2016

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



  
Dr. Wenny Hulukati, M.Pd

NIP.195709181985032001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran di kelas saat ini masih menjadi permasalahan yang sangat kompleks, contohnya masalah hasil belajar siswa, penggunaan media yang belum memadai, belum tepatnya menggunakan metode pembelajaran, dan masih banyak lagi masalah pembelajaran yang belum terselesaikan hingga sekarang, dan memerlukan tindakan dan penyelesaian serta solusi yang tepat untuk kepentingan pembelajaran dan mutu pendidikan saat ini.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di SD, merupakan program untuk menanamkan, mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai ilmiah pada siswa. Pembelajaran IPA di sekolah dasar selalu mengacu pada kurikulum IPA. Dalam kurikulum telah ditegaskan bahwa dalam pembelajaran IPA harus menekankan pada penguasaan kompetensi melalui serangkaian proses ilmiah. Proses pembelajaran IPA yang diharapkan adalah yang dapat mengembangkan keterampilan proses, pemahaman konsep, sikap ilmiah, serta mendasarkan pada kegiatan IPA yang berkembang di masyarakat.

Guru dalam hal ini memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di kelas, oleh karena itu guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan hasil pembelajaran yang dilakukan terutama dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Karena metode pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami pembelajaran. Sebab dalam memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kondisi dan kehidupan sehari-hari.

Metode pembelajaran sangat berpengaruh pada siswa dalam memahami materi yang dibelajarkan terutama dalam pembelajaran IPA yang merupakan suatu proses kegiatan untuk mempelajari alam yang melalui kerja ilmiah untuk menghasilkan pemahaman konsep-konsep, prinsip-prinsip, hukum, serta sikap ilmiah sehingga bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Terkadang dalam

menggunakan metode pembelajaran diajarkan guru keliru. Sehingga dalam hal ini dapat mempegaruhi hasil belajar siswa rendah.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan pengamatan penulis pada observasi awal yang dilaksanakan tanggal 6 Februari 2016 bahwa, kenyataan di lapangan khususnya pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 56 Dumbo Raya, guru dalam melaksanakan pembelajaran masih berpusat pada guru dimana dalam proses pembelajarannya hanya dilakukan di dalam kelas saja sehingga siswa pasif dan bosan dalam belajar. Adapun hasil yang diperoleh siswa pada semester II tahun 2014-2015 dengan jumlah siswa 22 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Hal ini disebabkan oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang belum optimal, hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja yakni metode ceramah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis mencoba menerapkan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran IPA, yaitu metode pembelajaran penemuan terbimbing. Metode penemuan terbimbing menurut Menurut Hamalik (Yusnawan, 2013:17) adalah metode dimana siswa melakukan *discovery* (penemuan), sedangkan guru membimbing mereka kearah yang tepat atau benar. Bimbingan dimaksudkan agar penemuan yang dilakukan siswa terarah. Bimbingan diberikan melalui serangkaian pertanyaan atau LKS. Bimbingan yang dilakukan guru tergantung pada kemampun siswa dan materi yang sedang dipelajari. Adapun kelebihan metode penemuan terbimbing ini menurut Roestiyah (Rahmawati, 2015:17) adalah siswa dapat mengembangkan potensi intelektual, meningkatkan motivasi intrinsik, belajar menemukan sesuatu, ingatan lebih lama, menimbulkan keingintahuan, dan melatih keterampilan memecahkan persolan dengan megumpulkan dan menganilis data sendiri.

Dengan metode ini penulis berharap dapat mengungkapkan apakah metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 56 Dumbo Raya kelas V pada mata pelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang dan observasi awal maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui

Metode Penemuan Terbimbing pada Mata Pelajaran IPA Materi Peristiwa Alam di Kelas V SDN 56 Dumbo Raya Kota Gorontalo”.

### **1.2. Identifikasih Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan observasi awal yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yakni :

- a. Hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran IPA
- b. Metode yang digunakan hanya berpusat pada guru dalam proses pembelajaran
- c. Aktivitas belajar cenderung membosankan
- d. Sistem pembelajaran terkesan hanya guru yang aktif, sementara siswa pasif.
- e. Sumber belajar yang digunakan terbatas.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis memfokuskan masalah “Apakah hasil belajar siswa meningkat melalui metode penemuan terbimbing pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas V SDN 56 Dumbo Raya Kota Gorontalo?”

### **1.4. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peristiwa alam dengan menggunakan metode penemuan terbimbing. Adapun langkah-langkah pada metode penemuan terbimbing adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan permasalahan kepada siswa serta menggunakan lembar kerja yang berisi pokok materi pelajaran yang akan dibahas beserta petunjuk langkah-langkah penyelesaian untuk mendapatkan suatu kesimpulan.
- b) Menyiapkan alat dan bahan untuk melakukan kegiatan penemuan.
- c) Memberikan pengarahan/berdiskusi berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada siswa sebelum melakukan kegiatan penemuan.

- d) Melakukan kegiatan berupa percobaan/penyelidikan secara kelompok untuk menemukan konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang sedang dipelajari.
- e) Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan penemuan.
- f) Presentasi hasil diskusi kelompok.
- g) Pengembangan masalah dan tindak lanjut.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode penemuan terbimbing pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam di kelas V SDN 56 Dumbo Raya Kota Gorontalo.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang hasil belajar siswa pada proses pembelajaran IPA

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Bagi Guru**

Sebagai bahan masukan agar guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik dengan menggunakan metode yang tepat dan menjadi salah satu alternatif untuk mengembangkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan hasil belajar siswa

##### **2) Bagi Siswa**

Membiasakan siswa belajar aktif dan lebih mudah memahami pelajaran IPA

##### **3) Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan kebijakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA khususnya di Sekolah Dasar.

##### **4) Bagi Peneliti**

Menambah wawasan dalam pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.